

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan memiliki peranan yang penting dalam kehidupan untuk melakukan aktivitas perpindahan dari satu tempat ketempat lain, sebagai akses penghubung antar daerah yang satu dengan yang lain, dapat meningkatkan perekonomian dan taraf hidup masyarakat serta memperlancar arus distribusi barang dan jasa. Perkembangan ekonomi dapat tercapai dengan dukungan prasarana jalan yang memadai. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui usaha peningkatan kondisi jalan dan pembangunan jalan yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Pembangunan jalan baru sangat diperlukan sehubungan dengan bertambahnya jumlah kendaraan serta kemajuan dibidang perdagangan dan industri. Pembangunan jalan tersebut tentunya harus memerlukan metode yang efektif dalam perencanaan agar diperoleh hasil yang terbaik dan ekonomis serta memenuhi unsur keamanan dan kenyamanan pengguna jalan.

Pelayanan jalan yang baik, aman dan nyaman dapat terpenuhi dengan perencanaan jalan dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku baik perencanaan geometrik jalan, perencanaan perkerasan jalan, perencanaan drainase serta prasarana lain yang menunjang jalan sehingga kendaraan yang melewati jalan tersebut dapat melaluinya dengan aman dan nyaman.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan Kabupaten yang peningkatannya cukup pesat dari hari ke hari akan kebutuhan dan segala permintaan yang menyangkut aktivitas yang memerlukan akses jalan. Salah satu upaya pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam mengatasi hal tersebut adalah dengan membangun jalan yang salah satunya adalah proyek pembangunan Jalan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan – Batas Provinsi Lampung. Pembangunan jalan ini diharapkan dapat memperlancar arus lalu lintas baik manusia maupun barang dan jasa sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di daerah tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari perencanaan Jalan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan – Batas Provinsi Lampung ini adalah :

1. Menentukan kelas jalan yang akan direncanakan.
2. Merencanakan geometrik jalan.
3. Merencanakan dimensi saluran drainase dan gorong-gorong.
4. Menghitung galian dan timbunan tanah.
5. Menghitung rencana anggaran biaya (RAB), *Network Planning* dan Kurva S.

Adapun manfaat dari perencanaan geometrik dan tebal perkerasan kaku yang dibuat adalah sebagai acuan dalam merencanakan perkerasan kaku dan Pelaksanaan pekerjaan jalan.

1.3 Permasalahan dan Pembatasan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam pembuatan Tugas Akhir ini adalah Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku Jalan Martapura – Batas Provinsi Lampung STA 02+000 – STA07+240 Agar Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dan masalah yang dibahas sesuai dengan yang dengan judul yang diambil, maka penulis membatasi masalah yang dibahas yaitu:

1. Perencanaan geometrik jalan dengan menggunakan metode spesifikasi standar Bina Marga Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota Tahun 1997 meliputi perencanaan alinyemen horizontal terdiri dari perencanaan tikungan, kebebasan samping pada tikungan serta penggambarannya dan perencanaan alinyemen vertikal meliputi perencanaan lengkung vertikal cembung dan cekung serta penggambarannya.
2. Perencanaan tebal perkerasan kaku jalan tersebut.
3. Perhitungan volume galian dan timbunan serta gambar potongan melintang jalan.
4. Perencanaan saluran drainase dan gorong - gorong menggunakan metode Bina Marga.

5. Perencanaan manajemen proyek meliputi Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS), Rencana Anggaran Biaya (RAB), dan jadwal pelaksanaan (*Time Schedule*) dan *Network Planning* (NWP).
6. Pada proyek yang kami rencanakan ini STA-nya sepanjang 0+000 – 07+240 atau 7 km, akan tetapi STA yang kami rencanakan pada skripsi ini hanya sepanjang 5 km yaitu STA 02+000 – STA 07+240.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi beberapa pokok pembahasan yang kemudian akan diuraikan secara terperinci dimana masing-masing bab dibagi menjadi sub bab yang akan dibahas setiap permasalahan agar dapat dipahami dengan jelas. Adapun yang akan diuraikan dalam tugas akhir ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, tujuan dan manfaat penulisan, permasalahan dan pembatasan masalah, dan sistematika penulisan dalam penyusunan tugas akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dibahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan perencanaan geometrik jalan, klasifikasi jalan, perencanaan tebal perkerasan, perencanaan bangunan pelengkap, dan manajemen proyek yang akan digunakan dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini, khususnya pada perhitungan berdasarkan pada buku-buku referensi yang tersedia dan peraturan-peraturan yang berlaku.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Dalam bab ini akan dibahas mengenai perhitungan dari jalan yang akan direncanakan berdasarkan data-data yang diperoleh di lapangan, seperti penentuan kelas jalan, perhitungan geometrik jalan meliputi perhitungan, alinyemen horizontal, alinyemen vertikal, galian dan timbunan, perhitungan, tebal perkerasan jalan dan perhitungan bangunan pelengkap.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Dalam bab ini akan dibahas mengenai manajemen proyek, yang meliputi Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS), perhitungan kuantitas pekerjaan, perhitungan sewa alat, Rencana Anggaran Biaya(RAB),Rekapitulasi Biaya, perhitungan durasi, *Network Planing* (NWP), *Barchart*, dan Kurva S.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini dibahas tentang kesimpulan yang berdasarkan dari tujuan penulis, dan saran yang berhubungan dengan hal-hal yang dapat dilakukan dikemudian hari.